

Independent Entrepreneurship Training in the Digital Era for Communities in Yogyakarta

Isnawati¹, Dewi Rahmasari², Adi Adiansyah³, Asri Solihat⁴, Sukma Nugraha⁵, Galih Abdul Fatah Maulani⁶,
Nizar Alam Hamdani⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Kewirausahaan, Universitas Garut

*Penulis koresponden e-mail : 24081121077@fkwu.uniga.ac.id, asrisolihat@uniga.ac.id,
sumkanugraha@uniga.ac.id, galihafm@uniga.ac.id, nizar@uniga.ac.id

Abstract

The limited access to technology-based entrepreneurship training and the lack of practical mentoring present real obstacles for communities competing amidst the digital transformation. The primary problem lies in the inadequate understanding and skills needed to optimally utilize digital technology for business activities. The training method used included an opening session, a question-and-answer session, the implementation of the activity, and a closing session. The results of this community service activity identified that providing independent entrepreneurship training in the digital era provides a relevant contribution in encouraging the community to develop a deeper understanding of the integration of independent entrepreneurship into the context of everyday life. This training provides the community in Yogyakarta with a deeper understanding of independent entrepreneurship as a means of improving their entrepreneurial skills.

Keywords: Digitalization era, Yogyakarta community, independent entrepreneurship.

Article Info:

Received 12 Juli 2024

Received 14 Juli 2024

Accepted 25 Juli 2024

Available online 20 Agustus 2024

ISSN : 2745-6951

DOI :

<https://doi.org/10.35899/ijce.v5i3.1018>



Abstrak

Problematisasi terbatasnya akses pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi, serta minimnya pendampingan praktis menjadi hambatan nyata bagi masyarakat untuk bersaing di tengah arus transformasi digital. Permasalahan utama dalam konteks pemahaman dan keterampilan yang belum memadai dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk kegiatan usaha. Metode kegiatan yang digunakan melalui pembukaan kegiatan, sesi tanya jawab, pelaksanaan kegiatan dan penutup kegiatan pelatihan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini mengidentifikasi bahwa dalam memberikan pelatihan wirausaha merdeka di era digitalisasi memberikan kontribusi yang relevan dalam mendorong masyarakat untuk dapat memiliki pemahaman mendalam mengenai integrasi



Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) is published under licensed of a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

e-ISSN : 2745-6951

DOI : <https://doi.org/10.35899/ijce.v5i3.1018>

wirausaha merdeka dalam konteks tatanan kehidupan. Melalui pelatihan ini memberikan pemahaman mendalam bagi masyarakat di Jogjakarta untuk memahami secara mendalam mengenai wirausaha merdeka sebagai bentuk peningkatan keterampilan bagi wirausahawan.

Kata Kunci: Era digitalisasi, masyarakat Jogjakarta, Wirausaha merdeka.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia wirausaha. Di era digitalisasi seperti saat ini, pelaku usaha dituntut untuk beradaptasi dengan teknologi guna meningkatkan daya saing dan memperluas pasar. Digitalisasi membuka peluang baru bagi masyarakat, khususnya dalam memanfaatkan platform daring untuk memulai dan mengembangkan usaha secara mandiri [1]. Pada dasarnya Yogyakarta, sebagai salah satu kota pendidikan dan budaya di Indonesia, memiliki potensi besar dalam pengembangan wirausaha [2]. Banyak generasi muda serta pelaku UMKM di daerah ini yang memiliki semangat kewirausahaan tinggi. Namun, masih banyak di antara mereka yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk kegiatan usaha [3]. Ketimpangan akses informasi, keterbatasan pelatihan, serta kurangnya pendampingan menjadi hambatan utama dalam mendorong transformasi digital di sektor wirausaha masyarakat [4].

Pelatihan wirausaha merdeka di era digitalisasi menjadi langkah strategis untuk memberdayakan masyarakat Jogjakarta agar mampu berwirausaha secara mandiri dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat memperoleh pemahaman tentang digital marketing, pemanfaatan media sosial, e-commerce, serta manajemen usaha berbasis teknologi [5]. Percepatan era digital menuntut masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan teknologi dalam berbagai sektor, termasuk kewirausahaan. Namun, di tengah potensi besar yang dimiliki masyarakat Jogjakarta baik dari sisi sumber daya manusia maupun kreativitas masih banyak pelaku usaha dan calon wirausahawan yang belum memahami atau menguasai keterampilan digital secara optimal [6].

Ketimpangan literasi digital, terbatasnya akses pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi, serta minimnya pendampingan praktis menjadi hambatan nyata bagi masyarakat untuk bersaing di tengah arus transformasi digital. Akibatnya, banyak usaha lokal yang stagnan atau bahkan tertinggal karena belum mampu memanfaatkan peluang digital seperti pemasaran online, e-commerce, maupun sistem keuangan digital [7]. Pelatihan Wirausaha Merdeka di Era Digitalisasi menjadi sangat mendesak sebagai sarana untuk meningkatkan kapasitas masyarakat Jogjakarta dalam membangun usaha yang mandiri, adaptif, dan berdaya saing tinggi di era digital. Tanpa adanya penguatan kapasitas ini, masyarakat berisiko semakin tertinggal dalam dinamika ekonomi digital yang terus berkembang [8].

Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu menjadikannya sebagai alat untuk menciptakan peluang ekonomi baru. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali masyarakat Jogjakarta dengan kemampuan dasar wirausaha berbasis digital, mulai dari penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran, pemanfaatan platform e-commerce, hingga manajemen usaha secara online.



II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan ceramah, kerjasama, dan pendampingan untuk menerapkan langsung wirausaha merdeka pada masyarakat di Jogjakarta [9]. Sebelum kegiatan di mulai, melakukan survey terlebih dahulu ke tempat pengabdian masyarakat, persiapan materi percontohan yang akan di sampaikan, pelaksanaan kegiatan, melakukan monitoring dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian melalui pelatihan wirausaha merdeka di era digitalisasi pada masyarakat di Jogjakarta telah dilaksanakan dengan melibatkan 40 peserta dari berbagai latar belakang, terutama pelaku UMKM, ibu rumah tangga, dan pemuda setempat yang memiliki minat dalam bidang wirausaha. Adapun hasil utama dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan peningkatan pengetahuan kewirausahaan digital, peserta yang sebelumnya belum mengenal marketplace kini telah memahami perbedaan antara platform seperti Shopee, Tokopedia, dan media sosial bisnis.
2. Peningkatan keterampilan praktis, seluruh peserta berhasil membuat akun usaha digital (di media sosial atau marketplace).
3. Terbentuknya kelompok wirausaha digital, peserta mulai aktif memasarkan produk secara digital dan melaporkan perkembangan usaha mereka melalui forum tersebut.
4. Peningkatan respon dan antusiasme masyarakat, mayoritas peserta mengaku pelatihan ini sangat relevan dan aplikatif terhadap kebutuhan mereka, khususnya dalam menjawab tantangan ekonomi di tengah perkembangan teknologi.

Hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian dengan mengidentifikasi peranan wirausaha merdeka di era digitalisasi dimulai dengan kegiatan:

1. Pembukaan kegiatan pengenalan wirausaha merdeka di era digitalisasi pada masyarakat di Jogjakarta



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pelatihan Wirausaha Merdeka

Sumber: Hasil Pengabdian, 2025.



2. Selanjutnya pemaparan dan praktik pelatihan wirausaha merdeka di era digitalisasi pada masyarakat di Jogjakarta



Gambar 2. Pemaparan pelatihan wirausaha merdeka di era digitalisasi

Sumber: Hasil Pengabdian, 2025.

3. Selanjutnya dilaksanakan penutupan kegiatan pelatihan wirausaha merdeka di era digitalisasi



Gambar 3. Pemaparan pelatihan wirausaha merdeka di era digitalisasi

Sumber: Hasil Pengabdian, 2025.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di Jogjakarta melalui pelatihan wirausaha merdeka di era digitalisasi menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan kewirausahaan digital merupakan strategi yang relevan, efektif, dan berdampak langsung terhadap peningkatan kapasitas individu serta ekonomi lokal. Era digitalisasi menuntut pelaku usaha untuk tidak hanya berani memulai bisnis, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi dalam pemasaran, transaksi, dan manajemen. Pelatihan ini menegaskan bahwa penguatan kapasitas wirausaha digital bagi masyarakat Jogjakarta sangatlah urgen dan berdampak nyata. Konsep "merdeka" dalam berwirausaha harus terus ditumbuhkan melalui program-program serupa yang berkesinambungan, guna menciptakan masyarakat yang mandiri, produktif, dan adaptif di tengah pesatnya transformasi digital.

Pembahasan

Pelatihan wirausaha merdeka di era digitalisasi merupakan salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mandiri serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital. Pelatihan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap keterampilan praktis di bidang usaha, khususnya dalam memanfaatkan platform digital sebagai alat untuk memperluas pasar dan



meningkatkan produktivitas [10]. Hasil awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha namun menghadapi keterbatasan dalam hal pemahaman teknologi digital. Mayoritas peserta belum terbiasa menggunakan media sosial untuk promosi, belum memahami mekanisme marketplace, dan masih menjalankan usaha secara konvensional [11].

Selama proses pelatihan, terjadi perubahan pola pikir yang signifikan pada peserta. Jika sebelumnya digitalisasi dianggap sebagai sesuatu yang rumit dan hanya untuk “pelaku bisnis besar”, maka setelah pelatihan peserta mulai memahami bahwa digitalisasi justru memudahkan usaha, menghemat biaya promosi, dan memperluas jangkauan pasar. Konsep wirausaha merdeka juga berhasil membangun kepercayaan diri dan kemandirian dalam berinovasi dan mengambil keputusan usaha secara mandiri [12]. Konsep wirausaha merdeka sebagai wirausaha yang mandiri, berani mengambil risiko, dan mampu beradaptasi mulai tertanam dalam diri peserta. Sikap ketergantungan terhadap sistem kerja konvensional berkurang, dan muncul semangat untuk memulai usaha sendiri berbasis potensi lokal dengan pendekatan digital. Pelatihan wirausaha merdeka memberikan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan semangat kewirausahaan digital masyarakat. Hasil dari kegiatan tersebut, diharapkan peserta mulai memasarkan produknya secara online, bahkan membentuk kelompok kecil untuk berbagi pengalaman dan saling mendukung [13]. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berdampak secara individu, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya kolaborasi dan transformasi digital dalam pengembangan usaha.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan wirausaha merdeka di era digitalisasi telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang positif dan berdampak langsung terhadap peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat. Pelatihan ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis teknologi digital sangat efektif dalam membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan wirausaha yang relevan dengan kebutuhan zaman. Antusiasme peserta tinggi, dan banyak di antara mereka menyatakan keinginan untuk melanjutkan usaha digital secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan relevan dengan kebutuhan riil masyarakat. Upaya dalam mendukung keberlanjutan hasil pelatihan ini, disarankan agar program serupa dapat diadakan secara berkala dengan skema pendampingan jangka menengah, serta melibatkan mitra strategis seperti pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan pelaku industri digital.

VI. REFERENSI

- [1] G. Abdul *et al.*, “Information Technology Resources and Innovation Performance in Higher Education,” vol. 15, no. 04, pp. 117–125, 2021.
- [2] R. Panjaitan *et al.*, “Pkm webinar ‘show up your mind to be a success entrepreneur’ bagi mahasiswa pendidikan biologi,” *J. Pengabd. Dharma Laksana*, vol. 5, no. 2, p. 414, 2023.
- [3] P. Widyastuti, S. Hadi, R. W. Daryono, and ..., “The mediation role of university environment in the relationship between self-efficacy and family environment on entrepreneurial education interest: A PLS-SEM ...,” *Indones. J. ...*, 2023, [Online]. Available: <https://journals.ums.ac.id/ijolae/article/view/22015>.
- [4] J. Hartanti, W. R. Adawiyah, and ..., “ANALYSIS OF STUDENTS’ BUSINESS



- INDEPENDENCE AND ENTREPRENEURIAL RESILIENCE THROUGH THE USE OF DIGITAL TECHNOLOGY IN A BUSINESS ...," *J. Pendidik. Ilmu ...*, 2022, [Online]. Available: <https://journals.ums.ac.id/jpis/article/view/20233>.
- [5] A. Izudin and S. Fittaqiya, "Building Collaboration, Solidarity, and Empowerment for Enterprise Actors in Yogyakarta City, Indonesia: Towards an Adaptation of Digital Platforms," *Prosperity: Journal of Society and Empowerment*. core.ac.uk, 2024, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/613212706.pdf>.
- [6] B. Permatasari, S. Musa, and U. Suminar, "The Influence of the Independent Entrepreneurship Program on the Entrepreneurial Skills of EduBlankOn Participants at Universitas Negeri Yogyakarta," *J. Nonform. ...*, 2024, [Online]. Available: <http://103.23.102.168/journals/jnfc/article/view/9162>.
- [7] N. Nurhayati, R. Suraya, R. Arika, and ..., "Analysis of Food Intake and Nutritional Status Among Pregnant Women in Rural Areas," ... *Period. J. ...*, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/contagion/article/view/17983>.
- [8] K. Efendi and F. M. Waharini, "The Influence of Entrepreneurship Character, Technology, and Financial Literacy on MSME Business Performance in Central Java and Yogyakarta," *J. Anal. Bisnis Ekon.*, 2023, [Online]. Available: <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/8515>.
- [9] M. Ardi, S. Surachmi, and G. Setiadi, "The development of sway-based digital ipa teaching materials on class v students gugus dewi sartika, pucakwangi district," *International Symposium and Workshop ...*. 2023, [Online]. Available: <https://prosiding.umk.ac.id/index.php/inspiro/article/download/322/332>.
- [10] Y. Rizal, P. Sudira, and F. Mutohhar, "Digital Entrepreneurship of Vocational Educations: Enthusiasm Level and Entrepreneurial Personality of Students," *J. Educ. ...*, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/46297>.
- [11] N. Ismayyah, S. Suyadi, N. Nadlifah, and ..., "Edupreneurship in stimulating the independence of early childhood," *Golden Age J. ...*, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/goldenage/article/view/6119>.
- [12] R. L. Karunia, E. Yanto, J. H. Prasetyo, and ..., "Digital collaboration models for empowering SMEs: Enhancing public organization performance," *Emerging Science ...* researchgate.net, 2024, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Johan-Prasetyo/publication/383399292_Emerging_Science_Journal_Digital_Collaboration_Models_for_Empowering_SMEs_Enhancing_Public_Organization_Performance/links/66cafd1f920e05672e4d3397/Emerging-Science-Journal-Digital-Collaboration-Models-for-Empowering-SMEs-Enhancing-Public-Organization-Performance.pdf.
- [13] A. Susilo, E. T. Djatmika, S. U. Mintarti, and ..., "The entrepreneurial learning of generation z students in industrial revolution era 4.0 (a case study in Tertiary Education of Yogyakarta and Surakarta, Indonesia)," *International Journal of ...* scholar.archive.org, 2019, [Online]. Available: <https://scholar.archive.org/work/iiccomoz4jh5ba2jvgqrqh5obe/access/wayback/https://www.ijlter.org/index.php/ijlter/article/download/1577/pdf>.

